



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Sistem Mobile Bulletin untuk implementasi konsep Smart Poster dengan teknologi *Near Field Communication* (NFC) dan metode Salt Tokenization telah berhasil dirancang dan dibangun. Token yang dibuat dari metode Salt Tokenization ditanamkan ke dalam Smart Poster untuk mewakili kategori informasi mading dan kode gedung perkuliahan tertentu. Hal ini memungkinkan sistem melakukan penyorotan (*highlight*) terhadap acara-acara kampus yang berlokasi di tempat pengguna mendapatkan informasi melalui Smart Poster. Penerapan teknologi NFC dalam sistem juga berhasil dilakukan untuk pemerolehan informasi mading bagi pengguna dengan membaca token pada Smart Poster. Fitur *scan* QR-Code juga dibuat untuk mengantisipasi pengguna yang ponselnya tidak didukung teknologi NFC.
2. Aplikasi UMN Bulletin dari sistem Mobile Bulletin telah berhasil mempermudah pemerolehan dan penyebaran informasi mading kampus. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner pengujian kegunaan aplikasi yang mengukur tiga variabel, yaitu *efficiency*, *learnability*, dan *satisfaction*. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 84.25% pada variabel *efficiency*, yaitu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sangat setuju penggunaan aplikasi UMN Bulletin memudahkan dan mempercepat pemerolehan informasi dibandingkan mading konvensional. 82.4% pada

variabel *learnability*, yaitu mahasiswa UMN sangat setuju aplikasi UMN Bulletin, baik dari sisi tampilan maupun fitur, mudah dipelajari dan digunakan dalam pemerolehan informasi mading. 85.4% pada variabel *satisfaction*, yaitu mahasiswa UMN sangat setuju aplikasi UMN Bulletin sudah memenuhi kepuasan pengguna sebagai media penyebaran informasi mading di lingkungan kampus.

3. *Content Management System* (CMS) yang dibangun bagi administrator telah berhasil memudahkan pengelolaan mading. Hasil wawancara dengan Andrew Tirto Kusumo selaku anggota Public Relation Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UMN menyatakan bahwa dengan sistem ini, kegiatan administrasi, baik penambahan, pengeditan, maupun penghapusan, informasi mading menjadi lebih mudah dan cepat, serta tidak perlu memusingkan adanya penambahan letak mading. Hal ini membuat mading menjadi lebih mudah dikelola. Dari sisi tampilan, antarmuka formulir pengunggahan poster sudah ditampilkan secara jelas sehingga nyaman untuk digunakan.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian, dibutuhkan suatu petunjuk panduan penggunaan sistem, terutama bagi pengguna aplikasi *mobile*. Panduan ini dapat dibuat dengan menggunakan poster tambahan yang menampilkan alur penggunaan sistem secara keseluruhan dan diletakkan berdekatan di tiap-tiap Smart Poster. Selain itu, desain Smart Poster terhadap peletakkan NFC

Tag dari tiap kategori dapat diperbaiki agar dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan pengarah informasi, terutama bagi pengguna yang memiliki *smartphone* berukuran besar.

2. Saat ini, aplikasi UMN Bulletin hanya mendukung sistem operasi Android karena 76% mahasiswa UMN memiliki ponsel berbasis Android. Namun, berdasarkan studi fisibilitas, sebesar 36% mahasiswa UMN juga memiliki ponsel berbasis iOS (beberapa mahasiswa memiliki lebih dari satu ponsel). Oleh karena itu, ada baiknya aplikasi ini dikembangkan agar mendukung sistem operasi iOS juga sehingga dapat menjangkau mahasiswa UMN lebih banyak lagi.
3. Pengumuman mading yang ditangani oleh BEM tidak mencakup mading di tiap fakultas sehingga belum terdapat kebutuhan untuk menampilkan informasi di fakultas tertentu saja. Namun, jika seluruh mading, baik mading secara umum maupun fakultas, sudah ditangani oleh BEM, diperlukan pengembangan pada aplikasi dan metode Tokenisasi yang digunakan agar dapat menampilkan informasi di fakultas tertentu saja, contoh pengumuman Computer Science Sharing (CSS) yang hanya ditampilkan di fakultas TIK.
4. Sistem Mobile Bulletin yang dibangun belum didukung fitur pemrosesan data poster secara mendetail untuk keperluan pengarsipan data. Menurut Andrew, selaku anggota Public Relation BEM periode 2015/2016, pengarsipan tersebut masih dilakukan secara manual melalui pencatatan poster di *logbook* (Kusumo, 2016). Oleh karena itu, pengembangan sistem

dapat dilakukan dengan membuat fitur pengarsipan yang dapat memproses data poster secara terkomputerisasi.

5. Penggunaan fitur notifikasi dapat diterapkan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya. Dengan sistem notifikasi, maka pengguna akan dapat mengetahui berita terbaru dari mading sehingga dapat memicu mahasiswa UMN untuk mencari informasi ke Smart Poster. Namun, perlu diadakan penelitian terlebih dahulu agar dapat mengetahui metode notifikasi yang tepat untuk diimplementasikan ke dalam sistem.

